

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional yang bersifat analitik. Penelitian observasional yaitu penelitian yang tidak memberikan perlakuan sama sekali tetapi hanya melakukan observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian. (Swarjana, 2015).

Penelitian analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2012). Sehingga yang dimaksud penelitian analitik observasional adalah suatu pengamatan ataupun pengukuran yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi tanpa dilakukan manipulasi atau intervensi apapun yang kemudian di analisis. Untuk menelaah hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian perdarahan postpartum, digunakan analisis data sekunder dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* dipilih pada penelitian ini untuk melihat seberapa jauh faktor risiko mempengaruhi penyakit.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung, Kabupaten Penajam Paser Utara

B.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 – Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayahnya generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2007). Subjek dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang mengalami anemia dan atau perdarahan post partum di RSUD RAPB Penajam Paser Utara dari 1 Januari 2023– 31 Desember 2023 yakni 45 ibu bersalin.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan semua variabel yang digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. (Nursalam, 2013)

Tabel 3.1 Definisi operasional hubungan anemia dalam kehamilan dengan perdarahan postpartum primer di RSUD RAPB, Kab Penajam Paser Utara

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Kriteria Hasil	Skala
Anemia dalam kehamilan	Diagnosis anemia dalam kehamilan dengan kadar Hb <11 g/dL pada trimester I dan III dan < 10,5g/dL pada trimester II	Kadar Hb <11g/dL pada trimester II dan III dan < 10,5g/dL pada trimester II	Lembar pengumpulan data	1. Anemia dalam kehamilan jika sesuai kriteria. 2. Tidak Anemia dalam kehamilan jika tidak sesuai kriteria	Nominal
Perdarahan Postpartum	Diagnosis HPP yang tertulis dalam rekam medik	Perdarahan \geq 500cc pada 24 jam pertama post partum	Lembar pengumpulan data	1. Perdarahan postpartum jika sesuai parameter 2. Tidak perdarahan post partum jika tidak sesuai parameter	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas, yaitu anemia dalam kehamilan dan variabel terikat, yaitu perdarahan post partum.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan dan proses pengumpulan karakteristik sampel yang diperlukan dalam suatu penelitian yang terbagi menjadi data primer dan data sekunder. (Nursalam, 2013).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Peneliti mengumpulkan data variabel terikat dan variabel bebas yang dibutuhkan dengan menggunakan sumber Buku Register dan Rekam Medik Pasien RSUD RAPB Kabupaten Penajam Paser Utara. Peneliti mengambil data sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan SPSS versi 26, yang mana setelah data terkumpul, maka dilanjutkan dengan langkah-langkah berikut : Hidayat (2007)

- 1) *Editing*, merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap sebelum atau setelah data terkumpul.
- 2) *Coding*, setelah data di edit maka akan dilakukan *coding*, yaitu mengubah data yang ada dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan

dan dimasukkan dalam kategori yang sama. *Coding* yaitu memberikan kode angka pada atribut variabel agar lebih mudah dalam analisis data.

H. Analisis Data

Analisis dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan yaitu Anemia dalam kehamilan (variabel bebas) dengan Perdarahan post partum primer (variable terikat). Analisis *bivariat* dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* (χ^2). Uji *Chi Square* (χ^2) akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel penelitian bermakna atau tidak bermakna (Notoatmodjo, 2012). Hasil yang diperoleh tabel Contingency 2x2 diterapkan dengan menggunakan *Chi – Square* dan dibantu dengan *SPSS*.

Tabel 3.1 Kontingensi 2 x 4 Pengaruh anemia dalam kehamilan terhadap kejadian Perdarahan Postpartum

Variabel	Anemia Dalam Kehamilan		Total
	Anemia	Tidak Anemia	
Perdarahan Post Partum +	a	b	
Perdarahan Post Partum -	c	d	

Penelitian akan menggunakan analisa ini untuk mengetahui atau uji kemaknaan hubungan kejadian Perdarahan Postpartum Primer dengan Anemia dalam kehamilan. Dasar dalam pengambilan keputusannya adalah membandingkan adalah membandingkan *nilai signifikansi (p)* dengan nilai tingkat kesalahan ($\alpha = 0.05$).

Kesimpulan :

- Apabila $p < 0,05$ maka hasilnya signifikan artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Apabila $p > 0,05$ maka hasilnya tidak signifikan artinya H_0 diterima dan H_a

ditolak.

- jika uji *Chi square* tidak memenuhi syarat maka dilakukan uji Fisher.

I. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah Ada Hubungan Anemia dalam Kehamilan dengan Kejadian Perdarahan Pasca Persalinan Di RSUD Penajam Paser Utara.